



ABSTRAK

TINDAKAN ANGGOTA POLRI DALAM PENGAMANAN BARANG BUKTI DI TEMPAT KEJADIAN PERKARA

OLEH

DODY SIBAGASAN SIPAYUNG

NPM : 07 840 0297

BIDANG HUKUM PIDANA

Salah satu kedudukan dalam pembahasan skripsi ini yang juga merupakan satu masalah yang sangat penting dalam suatu proses penyidikan suatu peristiwa pidana adalah pengamanan barang bukti di tempat kejadian perkara, khususnya dalam tindak lanjut proses penyidikan. Tempat Kejadian Perkara (selanjutnya disingkat TKP) merupakan hal terpenting dalam proses penyidikan perkara dalam rangka membuat terang suatu perkara dan menemukan tersangkanya. Keberhasilan polisi mengungkap tabir tindak kriminal tergantung pada Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TPIKP).

Adapun permasalahan yang diajukan dalam penelitian adalah bagaimana proses pengamanan barang bukti di tempat kejadian perkara, dan apakah yang menjadi kendala dalam pengamanan barang bukti di tempat kejadian perkara.

Untuk melakukan pembahasan skripsi ini maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan pada Polsek Sunggal.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data maka diketahui proses pengamanan barang bukti di tempat kejadian perkara dimulai dengan tindakan memberikan garis batas polisi atas suatu lokasi yang diperkirakan merupakan lokasi telah terjadinya suatu tindak pidana. Pembuatan garis polisi diikuti dengan tindakan media apabila ada korban yang masih hidup dalam suatu tempat kejadian perkara. Selanjutnya diikuti pula dengan identifikasi korban, identifikasi barang bukti, identifikasi saksi dan lain-lain tindakan yang dirasakan perlu oleh penyidik. Yang menjadi kendala dalam pengamanan barang bukti di tempat kejadian perkara adalah rasa keingin tahaan masyarakat sekitar sehingga dapat mengganggu dan merusak suatu lokasi penelitian, demikian juga dengan pers yang sedang berburu berita. Selain itu kendala ditemukan juga dalam hubungannya dengan keberadaan SDM pihak kepolisian sehingga kurang memberikan identifikasi atas suatu tempat kejadian perkara.